

ABSTRAK

Analisis *Juusetsu* dalam Memahami Kalimat Majemuk (*Fukubun*) Bahasa Jepang
(Kajian Struktur dan Makna)

Tifa Latifa
1006592

Dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang, berdasarkan jumlah klausanya terdapat jenis kalimat tunggal dan majemuk. Dalam memahami kalimat majemuk bahasa Jepang, seringkali menemui kesulitan dari berbagai faktor, terutama bagi pembelajar bahasa asing tersebut. Kecenderungan dalam kesalahan pembelajar biasanya, selain karena kurangnya buku penunjang atau referensi kebahasaan, dikarenakan bentuk kalimat majemuk yang panjang dan memiliki beberapa buah kategori maupun klausa. Penulis melakukan penelitian ini yang membahas tentang klausa subordinatif atau *juusetsu* (*juuzokusetsu*) yang merupakan bagian dari kalimat majemuk bahasa Jepang. Jenis *juuzokusetsu* yang dianalisis adalah klausa yang menerangkan nomina (*meishi shuushokusetsu*) berdasarkan struktur klausanya. Analisis pada contoh-contoh kalimat tersebut ditinjau dari ada tidaknya hubungan kasus yang terdapat antara nomina yang diterangkan dengan predikat klausanya. Tujuannya untuk mengetahui klausa yang bagaimana saja yang termasuk ke dalam klausa *meishi shuushokusetsu* dilihat dari hubungan dalam dan hubungan luar tersebut jika ditinjau dari segi struktur dan makna. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan pembelajar dalam memahami kalimat majemuk yang terdapat klausa *meishi shuushokusetsu* di dalamnya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data berupa dua puluh contoh kalimat majemuk dari beberapa sumber literatur, yakni komik *raw*, kamus dasar dan juga novel. Setelah itu penulis mengolah data dan kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan ada tidaknya hubungan kasus. Hasil penelitian ini, dapat diketahui bagaimana struktur klausa yang menerangkan nomina dan juga hubungan maknanya dilihat dari hubungan dalam, yang mengindikasikan hubungan erat secara strukturnya dengan ditandai oleh kata *yang* dalam bahasa Indonesia sebagai pemarkah pada sebagian besar maknanya. Serta diketahui pula jika pada hubungan luar yang terjadi, struktur klausa yang menerangkannya dapat ditunjukkan dengan pemisahan antara nomina yang diterangkan dengan modifikatornya sehingga klausa modifikatornya dapat berdiri sendiri, yang menunjukkan juga hubungan yang tidak kuat secara maknanya.

Kata Kunci : *meishi shuushokusetsu*, klausa, hubungan kasus, struktur, makna

ABSTRACT

Subordinate Clause (*Juusetsu*) Analysis to Understand the Japanese Complex Sentence (*Fukubun*)
(Structure and Semantic Analysis)

Tifa Latifa
1006592

In Indonesian language also Japanese Language based on the total of clause, there are kind of simple sentence and complex sentence. In process to understand the Japanese complex sentence well, we are often face the difficulties from different factors or obstacles, especially for the student who learns that foreign language. The mistake of student usually, beside due to lack of the references and the linguistic books, there is also because of the complex sentence has the long sentence and some categories also clauses. This research explain about subordinate clause or *juusetsu* (*juuzokusetsu*) that part of complex sentence. This *juuzokusetsu* that has been analyzed, is a kind of clause which explain the noun (*meishi shuushokusetsu*) based on structure of clause. The analysis on examples of the sentence has looked from has not or has the case relation between the explained noun with the predicate of subordinate clause. Purpose of the research is to understand how the clause that include into subordinate clause of *meishi shuushokusetsu*. It has based on the *nai no kankei* (in of clause relation) and *soto no kankei* (out of clause relation) of structure and meaning sides. In case, to make the student easier to understand the complex sentence which has the clause *meishi shuushokusetsu* within it. The method that has been used is descriptive research method. Which is to collect twenty of examples of the complex sentence and describe also analyse its. The examples were gotten from literature sources, such as raw comic, basic dictionary and also the novel. Therefore, the data has been analysed then has been classified based on the *nai no kankei* or *soto no kankei* of case relation. As the result is how the structure of subordinate clause *meishi shuushokusetsu* and the meaning relation based in of clause relation that indicate the tight relationship and most of marked by “yang” on Indonesian language. On case the out of clause relation, the clause structure can be parting with the modicator which the modicator clause can stand out by self, that also show the not tight relationship of meaning.

Key Word : *meishi shuushokusetsu*, clause, case relation, structure, meaning